

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA PELAKU
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KELURAHAN MERDEKA KOTA
KUPANG**

Kasih Abigail Lasa, Pius Bumi Kellen, Arjuna Purba, Sari Natolnis

ABSTRACT

The research is entitled "The Influence of Financial Behavior on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Merdeka Subdistrict, Kupang City" with the formulation of the problem in this research "How is the Influence of Financial Behavior on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Merdeka Subdistrict, Kupang City?". The aim of this research is to determine the influence of financial behavior on the performance of micro, small and medium enterprises in Merdeka Village, Kupang City. The research approach used in this research is associative quantitative. The data sources in this research use primary and secondary data. This research uses a quantitative approach, namely analyzing data that processes data from respondent surveys. In determining the sample using the probability sampling method using saturated sampling, and the sample used in this research was 30 business actors in Merdeka Village, Kupang City as primary data. Data were collected using a questionnaire distributed to business actors. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis, T test and Determination Coefficient (r^2). The results of this research indicate that financial behavior does not have a significant effect on the performance of business actors in Merdeka Village, Kupang City. The suggestion from this research is for business actors in Merdeka Subdistrict, Kupang City to implement record keeping in their businesses so that they know better financial management behavior and for further research to be able to take other variables with a larger population from different business actors.

Keywords: *Financial Behavior and Performance of Business Actors*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok Masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam Pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi serta penciptaan lapangan pekerjaan (Richardson, 2004).

Mengembangkan kinerja pelaku UMKM bukan hal yang mudah. Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk

bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini memacu para pelaku UMKM agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik.

Kinerja merupakan penampilan, hasil karya personil baik kualitas, maupun kuantitas penampilan individu maupun kelompok kerja personil yang memangku jabatan fungsional maupun struktural tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personil dalam organisasi. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut, apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya (Ilyas, 2005).

Faktor yang memengaruhi kinerja pelaku UMKM adalah dengan memiliki motivasi. Karena motivasi akan membangkitkan keinginan dan keyakinan akan pekerjaan yang sedang dilakukan, motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2005).

Pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan. Ini ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Padahal, motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Sikap keuangan yang buruk dari para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran mudah merasa puas dengan kinerja yang ada. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dalam bidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila diabaikan dapat membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar (Humaira, 2018).

Perilaku keuangan yang baik mengarah pada daya saing dalam ekonomi global dan perilaku yang buruk akan menyebabkan ditutupnya bisnis. Telah diperdebatkan bahwa dasar keuangan yang baik dari pemilik bisnis adalah tolak ukur

yang signifikan dan merupakan fondasi keuangan yang baik dari keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan yang kompetitif (Lusardi dan Mitchell, 2007).

UMKM memiliki dampak signifikan pada kegiatan ekonomi di sebagian besar negara, keterampilan keuangan yang rendah atau perilaku keuangan yang buruk mungkin memiliki efek buruk dimasa depan sebuah bisnis (Sucuahi, 2013).

Kinerja juga sebagai hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangku negara, 2002:22). Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adanya efektivitas keseimbangan antara pekerjaan dan lingkungan yang berada dekatnya dan meliputi individu, sumber daya, kejelasan kerja dan umpan balik. Kinerja merupakan prestasi kerja karyawan yang diperoleh atas tugas-tugasnya yang ditetapkan (Cascio, 2006).

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu (Aribawa, 2016).

Perilaku keuangan sangat penting terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Merdeka Kota Kupang

KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan untuk menangkap pemahaman keseluruhan dampak keputusan keuangan pada keadaan seseorang dan untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan manajemen kas, tindakan pencegahan dan peluang untuk

perencanaan anggaran, (Zeynep, 2015). Perilaku keuangan yang baik melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang meningkatkan kekayaan dan mencegah ketidakpastian bisnis dan individu. Kegiatan-kegiatan ini menghasilkan lebih banyak aset keuangan, mencegah hutang berlebih, pensiun keuangan, dan menjamin terhadap kemungkinan-kemungkinan kehidupan utama (Sucuahi, 2013).

Kinerja Pelaku Usaha

Kinerja pelaku usaha adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja pelaku usaha mempunyai dua dimensi yang mendasar diantaranya efektivitas dan efisiensi (Hasibuan, 2017).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Husein, 2005), menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bertempat di pelaku UMKM di Kelurahan Merdeka Kota Kupang. Waktu penelitian 2 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka yaitu pendapatan. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk

angka-angka tetapi berupa gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, maupun informasi-informasi lisan yang menyangkut pendapat responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui teknik analisis regresi linear sederhana.

HASIL

Hasil analisis serta berbagai macam pengujian yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pembahasan dari hasil olah data yang telah dilakukan pada penelitian. Untuk melihat gambaran-gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh antara variabel. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan (X), dan kinerja pelaku UMKM (Y).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) yang mengatakan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM pada Kelurahan Merdeka Kota Kupang, diterima. Dan hipotesis (H_1) yang menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM pada Kelurahan Merdeka Kota Kupang ditolak dikarenakan, hasil pengujian menunjukkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM.

Penyebab perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM di Kelurahan Merdeka, Kota Kupang disebabkan karena berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi internal dan eksternal usaha. Salah satu alasan utama adalah rendahnya cara pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM, di mana mereka sering tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep keuangan seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, atau strategi investasi. Pengelolaan yang terbatas ini membuat penerapan perilaku keuangan yang baik tidak selalu efektif dan jarang diikuti oleh analisis mendalam terkait dampaknya terhadap kinerja. Selain itu, skala usaha yang kecil dan terbatasnya sumber daya sering kali memaksa UMKM untuk lebih fokus pada operasional harian daripada perencanaan keuangan jangka

panjang, sehingga perilaku keuangan cenderung tidak berdampak signifikan. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar juga sering kali menjadi penentu utama keberhasilan atau kegagalan usaha, dan tidak selalu bisa diatasi dengan perilaku keuangan yang baik. Di sisi lain, keterbatasan akses terhadap modal dan pembiayaan menambah tantangan bagi UMKM, karena meskipun mereka memiliki perilaku keuangan yang sehat, tanpa dukungan finansial yang memadai, kemampuan untuk mengembangkan usaha tetap terbatas. Selain itu, banyak UMKM yang tidak memiliki sistem pengukuran kinerja yang jelas, sehingga mereka kesulitan untuk menilai apakah perilaku keuangan mereka berkontribusi secara langsung terhadap perbaikan kinerja. Selain itu, pelaku UMKM di Kelurahan Merdeka, Kota Kupang menghadapi berbagai tantangan yang lebih kompleks dari pada sekadar pengelolaan keuangan. Misalnya, banyak pelaku UMKM yang terjebak dalam pola pikir tradisional dan tidak menerapkan strategi inovatif yang dapat meningkatkan daya saing usaha mereka.. Banyak pelaku UMKM yang lebih fokus pada aspek lain seperti hubungan dengan pelanggan, pemasaran produk, dan keberlanjutan usaha, yang tampaknya memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang lebih menyeluruh dalam pengembangan UMKM, di mana pengelolaan keuangan harus dipadukan dengan strategi manajemen dan pemasaran yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Japa, rohman, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal ini berarti bahwa cara pelaku UMKM dalam menangani keuangan mereka mempengaruhi seberapa baik atau buruk usaha mereka berjalan. Berdasarkan data yang didapatkan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM masih belum cukup melakukan perencanaan, Investasi dan menabung keuangan mereka untuk di masa yang akan datang. Kurangnya mempersiapkan perencanaan keuangan di masa depan akan membuat kinerja sebuah UMKM tidak memiliki arah dan perkembangan di

masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis (Ho) yang mengatakan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM pada Kelurahan Merdeka Kota Kupang, diterima. Dan hipotesis (H1) yang menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM pada Kelurahan Merdeka Kota Kupang ditolak dikarenakan, hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM. Penyebab perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM di Kelurahan Merdeka, Kota Kupang disebabkan karena berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi internal dan eksternal usaha. Salah satu alasan utama adalah rendahnya cara penegelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM, di mana mereka sering tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep keuangan seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, atau strategi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N. A., & Putra, I. J. 2018. Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.
- Aribawa, D. 2016, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah, *Siasat Bisnis*.
- Ari, Pardi, dkk, 2017. Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta, *Telaah Bisnis*
- Amstrong, Baron, 2017. *Manajemen Kinerja*, Jakarta.
- Anoraga, P, 2019. *Manajemen Bisnis*, Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- As'ad, 1991. *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty
- Cascio, W. F, 2006. *Managing Human Resources: Productivity, Quality of WorkLife, profits*. McGraw-Hill.

- Davis, 2017. *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Edisi Ketujuh, Erlangga.
- Dew, J, dan Xiao, 2011. The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Febriani, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. Undergraduate thesis, STIE MALANGKUCECWARA.
- Garengo, Patrizia, dkk, 2005. Performance measurement systems in SMEs: A review for a research agenda. *International Journal of Management Reviews*
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hilgert dan Hogart, 2003. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior, *Federal Reserve Bulletin*.
- Humaira, 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*. Vol. 7 No. 1, Hal. 96-110.
- Husein, 2005. *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Ida dan Cinthia, 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial management behavior *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3. 131 – 144.
- Kholilah, N. & Iramani, 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Kuncoro,M, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*, Jakarta: Erlangga.
- Leuhery, 2022. Analisis Pengaruh Beban Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior: Literature Review Manajemen Sumber

- Daya Manusia. *Jurnal Darma Agung*. Vol. 30, N(Mi), 5– 24.
- Lusardi, A dan Mitchell, 2007. *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel*, MRRC Working Paper.
- Mangkunegara, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masyhuri, dan M. Zainuddin, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, Bandung: Alfabeta.
- Meliza dan Norma, 2013. *Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Surabaya*, *Journal of Business and Banking*.